

Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Arus Kas Operasi terhadap Kebijakan Dividen (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2020-2024)

Gina Khatalia¹⁾, Rini Novianti²⁾
Universitas Buddhi Dharma^{1,2}

Email : ginakhatalia04@email.com, rini.novianti@ubd.ac.id

ABSTRAK

Studi ini bertujuan untuk menganalisis dampak antar variabel keuangan yang mencakup likuiditas, leverage, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan arus kas operasi terhadap kebijakan dividen. Studi ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana elemen-elemen keuangan memengaruhi keputusan perusahaan dalam mendistribusikan dividen, serta menyajikan bukti empiris mengenai hubungan antar variabel. Objek dalam kajian ini adalah perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang tercatat dan memenuhi syarat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periode 2020–2024. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diambil dari situs resmi BEI berupa laporan keuangan tiap perusahaan. Studi ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi linear berganda yang diolah menggunakan perangkat lunak IBM SPSS 25. Teknik pengambilan sampel dilakukan menggunakan metode purposive sampling. Penelitian mengungkapkan hasil bahwa dari enam hipotesis yang diajukan, terdapat dua variabel yang dapat menentukan kebijakan dividen. Likuiditas terbukti berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen, serta seluruh variabel berpengaruh secara simultan terhadap kebijakan dividen. Dua variabel lain, yakni leverage dan profitabilitas menunjukkan hasil berpengaruh signifikan. Dua variabel tersisa yaitu ukuran perusahaan dan arus kas operasi justru menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen.

Kata Kunci: Kebijakan Dividen, Arus Kas Operasi, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas

PENDAHULUAN

Kebijakan dividen adalah salah satu keputusan krusial dalam manajemen keuangan perusahaan yang berhubungan dengan penyaluran keuntungan kepada pemegang saham. Keputusan ini mencerminkan kinerja finansial perusahaan sekaligus menjadi indikator bagi investor tentang keadaan dan prospek perusahaan di masa depan (Brigham & Houston, 2019). Oleh sebab itu, penentuan kebijakan dividen menjadi topik yang menarik untuk diteliti, terutama dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Studi ini bertujuan untuk menganalisis dampak likuiditas, leverage, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan arus kas operasi terhadap kebijakan dividen. Likuiditas mencerminkan kapasitas perusahaan dalam melunasi utang jangka pendeknya (Kasmir, 2019), sedangkan leverage mencerminkan struktur pendanaan perusahaan yang bersumber dari utang (Sukamulja, 2019), dan profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (Hanafi 2012, 81) dalam (Nirawati et al., 2022). Selain itu, ukuran perusahaan mencerminkan skala perusahaan yang bisa dilihat dari jumlah aset total (Nursita, 2021), dan arus kas operasi menunjukkan uang yang dihasilkan dari kegiatan utama perusahaan (Sukamulja, 2019). Motivasi utama dari penelitian ini terletak pada dinamika perubahan ekonomi, khususnya selama periode 2020–2024, yang mendorong perusahaan untuk lebih cermat dalam menetapkan kebijakan distribusi keuntungan. Di samping itu, penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang bervariasi dan belum konsisten, sehingga perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih menyeluruh.

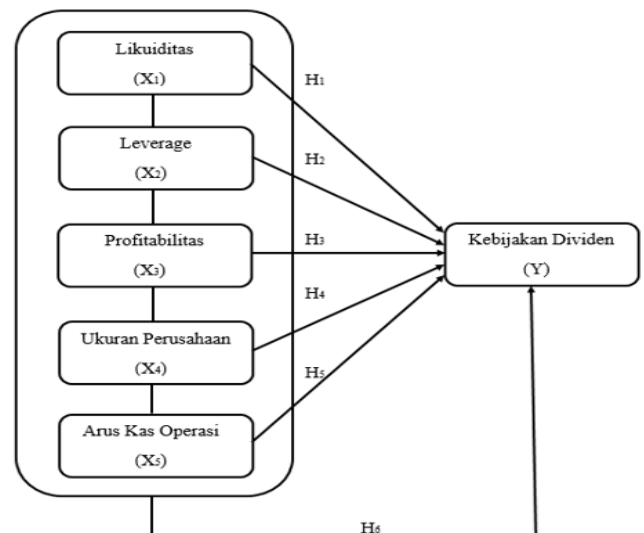
Studi ini dilakukan pada perusahaan manufaktur dalam subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan menerapkan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diambil dari laporan keuangan perusahaan, dan dianalisis dengan metode

regresi linear berganda untuk mengkaji hubungan antara variabel.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa likuiditas berdampak positif terhadap kebijakan dividen (Brigham & Houston, 2019), sedangkan leverage dan profitabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Sebaliknya, ukuran perusahaan serta arus kas operasi memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap kebijakan dividen. Secara bersamaan, semua variabel yang dianalisis terbukti memengaruhi kebijakan dividen. Hasil ini diharapkan mampu memberikan sumbangan terhadap pengembangan literatur.

Kerangka Konseptual

Gambar 1. Kerangka Konseptual



perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan yang memiliki likuiditas tinggi biasanya memiliki cadangan kas yang memadai, sehingga lebih mampu untuk memberikan dividen kepada pemegang saham (Z. I. Aryani & Fitria, 2020). H1: Likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap kebijakan dividen.

Pengaruh Leverage terhadap Kebijakan Dividen

Leverage menggambarkan sejauh mana utang digunakan dalam komposisi modal perusahaan. Semakin besar leverage, semakin besar kewajiban yang harus dipenuhi, sehingga perusahaan cenderung menahan laba untuk melunasi utang

ketimbang membagikan dividen (Jayanti et al., 2021). H2: Leverage memiliki pengaruh negatif terhadap kebijakan dividen.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen

Profitabilitas mencerminkan kapasitas perusahaan untuk memperoleh keuntungan. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi biasanya memiliki kemampuan lebih untuk membagikan dividen kepada pemegang saham (Dewi et al., 2022). H3: Profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap kebijakan dividen.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen

Ukuran perusahaan menunjukkan besarnya perusahaan yang dinilai dari total aset atau ukuran operasional. Perusahaan besar umumnya memiliki akses pembiayaan yang lebih luas dan kestabilan finansial yang lebih baik, sehingga mereka lebih mampu memberikan dividen (Sudiartana & Yudiantara, 2020). H4: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.

Pengaruh Arus Kas Operasi terhadap Kebijakan Dividen

Arus kas operasi menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan kas melalui aktivitas operasionalnya. Semakin besar arus kas operasi, semakin tinggi peluang perusahaan untuk memberikan dividen tanpa mengganggu kegiatan operasional (Dewi et al., 2022). H5: Arus kas operasi berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.

Pengaruh Simultan Variabel terhadap Kebijakan Dividen

Selain pengaruh secara parsial, seluruh variabel keuangan yang diteliti secara bersama-sama juga diduga memengaruhi kebijakan dividen perusahaan. H6: Likuiditas, leverage, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan arus kas operasi secara simultan memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen.

METODE

Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis pengaruh

likuiditas, leverage, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan arus kas operasi terhadap kebijakan dividen. Data yang dipakai merupakan data sekunder dari laporan keuangan perusahaan-perusahaan yang beroperasi di sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk tahun 2020 hingga 2024 (Sukamulja, 2019). Penentuan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling, sementara analisis data mengaplikasikan regresi linear berganda untuk menguji dampak secara terpisah maupun bersamaan (Ghozali, 2020). Proses pengolahan data dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak IBM SPSS versi 25 (Ghozali, 2020).

Populasi dan Sampel

Populasi diambil dari perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur pada subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020 hingga 2024. Data tersebut diperoleh dari website resmi perusahaan serta Bursa Efek Indonesia (BEI) di www.idx.co.id. Sampel penelitian ditentukan dengan menggunakan metode purposive sampling, yaitu pemilihan sampel yang didasarkan pada kriteria tertentu. Dari kriteria tersebut, terdapat beberapa perusahaan yang memenuhi syarat untuk dijadikan sebagai sampel penelitian.

Tabel Kriteria Sampel

No.	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020-2024	98
2	Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang tidak secara konsisten menerbitkan <i>financial statement</i> dan <i>annual report</i> untuk tahun 2020-2024	(38)
3	Perusahaan subsektor makanan dan minuman yang secara konsisten menerbitkan <i>financial statement</i> dan <i>annual report</i> tetapi tidak menggunakan mata uang Rupiah	(2)
4	Perusahaan subsektor makanan dan minuman yang tidak konsisten memperoleh keuntungan pada tahun 2020-2024	(26)
5	Perusahaan subsektor makanan dan minuman yang tidak memiliki data keuangan lengkap yang diperlukan untuk menghitung variabel penelitian	(20)
Jumlah Perusahaan Sampel		12
Periode Penelitian		5 tahun
Jumlah Sampel Penelitian		60

Sumber : Data diolah penulis, 2025

Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah studi dokumentasi, di mana data sekunder yang diperlukan dapat diambil dari situs resmi Bursa Efek Indonesia. Data yang diperoleh adalah laporan keuangan dari perusahaan yang menjadi populasi serta sampel studi. Metode pengumpulan datanya adalah dengan menggunakan teknik dokumentasi.

Tabel Daftar Nama Perusahaan

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan
1.	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk.
2.	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk.
3.	DSNG	PT Dharma Satya Nusantara Tbk .
4.	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
5.	LSIP	PT PP London Sumatra Indonesia Tbk.
6.	MYOR	PT Mayora Indah Tbk.
7.	SIMP	PT Salim Ivomas Pratama Tbk.
8.	SKLT	PT Sekar Laut Tbk.
9.	SMAR	PT Smart Tbk.
10.	TBLA	PT Tunas Baru Lampung Tbk.
11.	TGKA	PT Tigaraksa Satria Tbk.
12.	ULTJ	PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Co Tbk.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini

dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS versi 25. Pengujian diawali dengan uji validitas untuk memastikan instrumen penelitian mampu mengukur variabel secara tepat, menggunakan rumus korelasi Pearson Product Moment. Selanjutnya, uji reliabilitas dilakukan dengan metode Cronbach's Alpha untuk menguji konsistensi dan keandalan instrumen. Selain itu, uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal, sehingga memenuhi asumsi dasar dalam analisis statistik. Analisis dilanjutkan dengan regresi linier berganda guna mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, serta uji hipotesis menggunakan uji t (parsial) dan uji F (simultan) untuk menentukan tingkat signifikansi pengaruh variabel (Ghozali, 2020).

Operasional Variabel

Jelaskan operasional variabel

Table Operational Variable

No	Variabel	Formula	Source
1	Likuiditas	$CR = \text{Aset lancar} / \text{Liabilitas jangka pendek}$	(Sukamulja, 2019)
2	Leverage	$DER = \text{Total Utang} / \text{Ekuitas}$	(Kasmir, 2019)
3	Profitabilitas	$ROA = \text{Laba bersih} / \text{Total aset}$	(Sukamulja, 2019)
4	Ukuran Perusahaan	$Size = \ln(\text{Total Assets})$	(Wardhani et al., 2021)
5	Arus Kas Operasi	$AKO = \text{Jumlah Arus Kas Operasi} / \text{Utang Lancar}$	(Samosir et al., 2022)
6	Kebijakan Dividen	$DPR = \text{Total dividen} / \text{Laba bersih}$	(Yunita & Subardjo, 2023)

HASIL

Hasil menunjukkan penjelasan mengenai perhitungan yang dihasilkan oleh alat atau aplikasi yang digunakan berdasarkan setiap hasil pengujiannya, hingga hasil uji hipotesis.

Tabel. Analisis Statistik Deskriptif dari Setiap Variabel

	N	Minimum	Maximum	Mean	Deviation
Likuiditas	60	.88	10.50	2.7919	2.11551
Leverage	60	.10	3.74	.8808	.69445
Profitabilitas	60	.02	.18	.0913	.04486
Ukuran Perusahaan	60	27.37	32.47	29.9526	1.44713
Arus Kas Operasi	60	-1.16	2.70	.6844	.72686
Kebijakan Dividen	60	.05	1.69	.3889	.31251
Valid N (listwise)	60				

Sumber: Data diolah SPSS 25

Berdasarkan analisis statistik deskriptif, setiap variabel penelitian memiliki total data

(N) sebanyak 60. Likuiditas memiliki nilai rata-rata 2,79 dan standar deviasi 2,11, yang menunjukkan variasi data tergolong rendah. Leverage terdapat pada rata-rata 0,88 dengan deviasi standar 0,69, menunjukkan bahwa tingkat utang perusahaan cenderung sedang. Profitabilitas memiliki rata-rata 0,09 dan standar deviasi 0,04, menunjukkan kemampuan untuk menghasilkan laba yang cukup kecil dan konsisten. Ukuran perusahaan selanjutnya memiliki rata-rata 29,95 dan standar deviasi 1,44, yang menunjukkan variasi ukuran perusahaan tidak terlalu signifikan. Arus kas operasi memiliki nilai rata-rata 0,68 dan deviasi standar 0,72, yang menunjukkan variasi cukup tinggi dibandingkan dengan variabel lainnya. Sementara itu, kebijakan dividen memiliki rata-rata 0,38 dan standar deviasi 0,31, menunjukkan bahwa tingkat distribusi dividen cenderung rendah dan cukup homogen. Secara umum, temuan ini mengindikasikan bahwa mayoritas variabel menunjukkan penyebaran data yang cukup konsisten (standar deviasi lebih kecil daripada rata-rata), sehingga data penelitian tergolong homogen dan cocok untuk analisis selanjutnya.

Tes Asumsi Klasik

Tes Normalitas

Hasil Uji Normalitas Tabel

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.24049902
Most Extreme Differences	Absolute	.094
	Positive	.094
	Negative	-.056
Test Statistic		.094
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

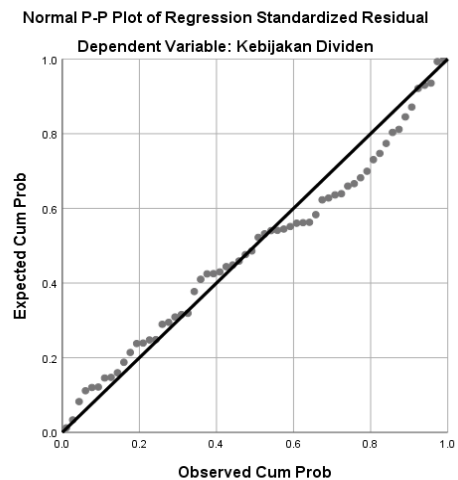
c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil perhitungan tabel di atas dengan metode One Sample Kolmogorov-

Smirnov (K-S), didapatkan nilai signifikansi (Asymp. Sig.) sebesar 0,200 yang melebihi 0,05. Ini menunjukkan bahwa data sisa dalam penelitian memiliki distribusi normal. Dengan demikian, model regresi yang digunakan telah memenuhi asumsi normalitas dan siap untuk diterapkan dalam analisis selanjutnya.

Gambar. Normal P-P Plot



Sumber: Data diolah SPSS 25

Uji Multikolinearitas

Table. Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a				Collinearity Statistics			
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.		
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.064	.870			2.374	.021		
Likuiditas	.104	.024	.704		4.404	.000	.430	2.327
Leverage	.076	.059	.170		1.302	.198	.644	1.552
Profitabilitas	1.079	.917	.155		1.176	.245	.633	1.580
Ukuran Perusahaan	-.068	.028	-.313		-2.420	.019	.657	1.522
Arus Kas Operasi	-.160	.071	-.372		-2.268	.027	.407	2.456

a. Dependent Variable: Kebijakan Dividen

Sumber: Data Olah SPSS 25

Berdasarkan hasil analisis multikolinearitas, semua variabel independen menunjukkan nilai tolerance > 0,10 dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) < 10. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang kuat antara variabel independen dalam model regresi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model penelitian ini tidak mengalami isu multikolinearitas dan cocok untuk analisis regresi selanjutnya.

Uji Heteroskedastisitas

Gambar. Hasil Uji Glejser Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.997	1.117		.893	.376
Likuiditas	.046	.030	.295	1.508	.137
Leverage	-.004	.075	-.009	-.055	.956
Profitabilitas	.927	1.178	.127	.787	.434
Ukuran Perusahaan	-.025	.036	-.110	-.696	.490
Arus Kas Operasi	-.049	.091	-.110	-.546	.587

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Data diolah SPSS 25

Hasil pengujian heteroskedastisitas dengan uji Glejser menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki nilai signifikansi di atas 0,05. Ini menunjukkan bahwa tidak ada tanda-tanda heteroskedastisitas dalam model regresi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa varians residual bersifat tetap (homoskedastisitas) sehingga model regresi cocok untuk analisis lanjutan

Uji Autokorelasi

Tabel 7. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.639 ^a	.408	.353	.25139	1.807

a. Predictors: (Constant), Arus Kas Operasi, Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, Likuiditas

b. Dependent Variable: Kebijakan Dividen

Sumber: Data diolah SPSS 25

Hasil uji autokorelasi dengan nilai Durbin-Watson (DW) 0,892 menunjukkan bahwa nilai tersebut berada dalam rentang yang tidak mengindikasikan keberadaan autokorelasi yang signifikan. Ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara residual dalam periode pengamatan, sehingga model regresi memenuhi asumsi autokorelasi. Oleh karena itu, model regresi dalam studi ini dapat digunakan untuk analisis yang lebih mendalam.

Uji Statistik

Uji Analisis Regresi Linier Ganda

Tabel. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.064	.870		2.374	.021		
Likuiditas	.104	.024	.704	4.404	.000	.430	2.327
Leverage	.076	.059	.170	1.302	.198	.644	1.552
Profitabilitas	1.079	.917	.155	1.176	.245	.633	1.580
Ukuran Perusahaan	-.068	.028	-.313	-2.420	.019	.657	1.522
Arus Kas Operasi	-.160	.071	-.372	-2.268	.027	.407	2.456

a. Dependent Variable: Kebijakan Dividen

Sumber: Data yang diolah menggunakan SPSS 25

Hasil dari analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa kebijakan dividen dipengaruhi secara bersamaan oleh likuiditas, leverage, profitabilitas, ukuran perusahaan, serta arus kas operasi. Koefisien regresi mengindikasikan bahwa likuiditas, leverage, dan profitabilitas memberikan pengaruh positif, sedangkan ukuran perusahaan dan arus kas operasi memberikan pengaruh negatif terhadap kebijakan dividen. Nilai konstanta sebesar 2,064 menunjukkan bahwa apabila semua variabel independen bernilai nol, maka kebijakan dividen akan memiliki nilai 2,064. Dengan demikian, model regresi yang dikembangkan dapat menguraikan hubungan antara variabel independen dan dependen serta dapat dimanfaatkan untuk analisis selanjutnya.

Uji Koefisien Penentuan (R²)

Tabel. Hasil Koefisien Penentuan (R²)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.639 ^a	.408	.353	.25139	.892

a. Predictors: (Constant), Arus Kas Operasi, Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, Likuiditas

b. Dependent Variable: Kebijakan Dividen

Sumber: Data diolah SPSS 25

Berdasarkan hasil dari pengujian koefisien determinasi (Adjusted R²), diperoleh angka 0,353. Ini mengindikasikan bahwa variabel-variabel independen seperti likuiditas, leverage, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan arus kas operasi dapat menjelaskan pengaruh terhadap kebijakan dividen hingga 35,3%, sedangkan 64,7% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model yang diteliti. Dengan demikian, model

penelitian ini menunjukkan tingkat penjelasan yang cukup baik (moderat) dalam merepresentasikan variabel dependen.

T-Test

Tabel 10. T-Test Result

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
Model		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	2.064	.870		2.374	.021		
	Likuiditas	.104	.024	.704	4.404	.000	.430	2.327
	Leverage	.076	.059	.170	1.302	.198	.644	1.552
	Profitabilitas	1.079	.917	.155	1.176	.245	.633	1.580
	Ukuran Perusahaan	-.068	.028	-.313	-2.420	.019	.657	1.522
	Arus Kas Operasi	-.160	.071	-.372	-2.268	.027	.407	2.456

a. Dependent Variable: Kebijakan Dividen

Sumber: Data diolah SPSS 25

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel likuiditas, leverage, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan arus kas operasi secara parsial memiliki pengaruh yang berbeda terhadap kebijakan dividen. Variabel yang memiliki nilai signifikansi di bawah 0,05 dianggap berpengaruh signifikan, sementara variabel dengan nilai signifikansi di atas 0,05 tidak berpengaruh signifikan. Oleh karena itu, uji t menunjukkan bahwa tidak semua variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen secara parsial, sehingga penting untuk memperhatikan variabel yang memiliki pengaruh dominan dalam model penelitian.

F-Test

Tabel. Hasil Uji-F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.350	5	.470	7.436	.000 ^b
	Residual	3.413	54	.063		
	Total	5.762	59			

a. Dependent Variable: Kebijakan Dividen

b. Predictors: (Constant), Arus Kas Operasi, Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, Likuiditas

Sumber: Data diolah SPSS 25

Hasil pengujian F menunjukkan nilai signifikansi 0,000 yang lebih rendah dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel independen seperti likuiditas, leverage, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan arus kas operasional secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap

kebijakan dividen. Oleh karena itu, model regresi yang digunakan dalam studi ini sah dan dapat dipakai untuk menjelaskan keterkaitan antara variabel independen dan dependen.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel likuiditas, leverage, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan arus kas operasi secara simultan mempengaruhi kebijakan dividen secara signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa kombinasi keadaan finansial perusahaan merupakan elemen penting dalam menentukan jumlah dividen yang disalurkan kepada pemegang saham. Sebagian besar, variabel likuiditas, leverage, dan profitabilitas cenderung berpengaruh terhadap kebijakan dividen, di mana perusahaan yang memiliki likuiditas dan profitabilitas tinggi lebih mampu untuk memberikan dividen. Sementara itu, leverage menunjukkan bahwa rasio utang juga menjadi faktor dalam pembagian dividen. Sebaliknya, besaran perusahaan dan aliran kas operasi menunjukkan dampak yang tidak selalu penting, sehingga tidak menjadi elemen utama dalam penetapan kebijakan dividen. Koefisien determinasi yang masuk dalam kategori moderat mengindikasikan adanya faktor lain di luar model yang dapat mempengaruhi kebijakan dividen, seperti kondisi makroekonomi dan kebijakan internal perusahaan. Oleh karena itu,

penelitian ini menekankan signifikansi kinerja keuangan sebagai landasan dalam mengambil keputusan mengenai kebijakan dividen.

KESIMPULAN

Penelitian ini berfokus pada analisis dampak likuiditas, leverage, profitabilitas, ukuran perusahaan, serta arus kas operasi terhadap kebijakan dividen. Temuan penelitian

mengindikasikan bahwa semua variabel independen secara bersamaan memiliki dampak yang signifikan terhadap kebijakan dividen. Secara parsial, tidak semua variabel memberikan dampak yang signifikan, sehingga mengindikasikan bahwa kebijakan dividen perusahaan lebih dipengaruhi oleh kondisi keuangan tertentu yang lebih dominan. Koefisien determinasi yang tergolong sedang menunjukkan bahwa ada faktor lain di luar model yang memengaruhi kebijakan dividen.

Studi ini memiliki beberapa batasan, termasuk jumlah sampel yang terbatas dan variabel yang diterapkan belum sepenuhnya dapat menjelaskan variasi kebijakan dividen secara komprehensif. Selain itu, penggunaan data sekunder memungkinkan adanya keterbatasan dalam menggambarkan kondisi perusahaan secara lebih mendalam. Meskipun demikian, metode analisis yang digunakan telah memenuhi asumsi klasik sehingga hasil penelitian tetap memiliki tingkat validitas yang dapat diterima.

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menambahkan variabel lain seperti faktor makroekonomi, kebijakan perusahaan, atau aspek tata kelola perusahaan guna meningkatkan kemampuan model dalam menjelaskan kebijakan dividen. Selain itu, penggunaan periode penelitian yang lebih panjang dan jumlah sampel yang lebih luas juga diharapkan dapat memberikan hasil yang lebih komprehensif. Bagi praktisi dan investor, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi, khususnya dalam menilai kebijakan dividen perusahaan.

REFERENSI

Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management* (15th ed.). Cengage Learning.

- Ghozali, I. (2020). *25 Grand Theory: 25 Teori Besar Ilmu Manajemen, Akuntansi dan Bisnis* (Untuk Landasan Teori Skripsi, Tesis, dan Disertasi). Yoga Pratama.
- Sukamulja, S. (2019). *Analisis Laporan Keuangan sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi* (M. Kika (ed.); Cetakan I). ANDI.
- Nirawati, L., Samsudin, A., Stifanie, A., Setianingrum, M. D., Syahputra, M. R., Khrisnawati, N. N., & Saputri, Y. (2022). Profitabilitas Dalam Perusahaan. *Journal Manajemen Dan Bisnis*, 5(1), 60–68.
- Nursita, M. (2021). Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham. *Jurnal Riset Akuntansi*, 16(1), 1–15.
- Aryani, Z. I., & Fitria, A. (2020). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(6).
- Jayanti, K. W. D., Sunarwijaya, I. K., & Adiyadnya, M. S. P. (2021). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan, Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Perbankan di Indonesia. *Karya Riset Mahasiswa Akuntansi*, 1, 309–317.
- Dewi, K. M. P., Putra, I. G. C., & Manuari, I. A. R. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Arus Kas Operasi Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Kharisma*, 4(3), 291–301.
- Sudiartana, I. G. P., & Yudiantara, I. G. A. P. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 11(2), 287–298.

